

## B A B I

### P E N D A H U L U A N

Sebelum kedatangan Rasulullah masyarakat Arab dalam keadaan rusak. Hati manusia telah membuta, jiwanya merana, penyembahan patung-patung dan berhala-berhala tersebar dimana-mana.<sup>1</sup> Dan Rasulullah sendiri telah menyaksikan manusia merendahkan martabat kemanusiaannya, membongkok-bongkokkan dirinya menyembah batu, pepohonan, sunggi dan sebagainya. Beliau menyaksikan masyarakat tenggelam dalam minuman keras hingga melampaui batas-batas kegemaran, serta menyaksikan adat kebiasaan yang buruk dan menggiring manusia ke dalam bencana kehancuran.<sup>2</sup>

Kebodohan dan kenistaan merata, kejahatan bertambah menumpuk, sehingga manusia benar-benar merasa butuh penolong dan pengayom yang dapat menyelamatkan dunia dari kesengsaraan dan penderitaan, meringankan beban kemelaratan dan mengurangi kelaliman kaum yang kuat terhadap kaum yang lemah.<sup>3</sup>

---

1. <sup>M</sup> Muhammad Athiyah Al Abrasyiy alih bahasa Abu Laila dan M. Thahir. Keagungan Muhammad Rasulullah, Penerbit Pustaka Jaya. 1985. Halaman 32.

2. Ibid. halaman 31

3. Ibid. halaman 35

Maka ada benarnya jika dikatakan, bahwa sebagian mereka adalah penyembah berhala, itulah sebabnya zaman itu dinamakan zaman Jahiliyah (masa kegelapan).<sup>4</sup>Sebagaimana yang diceritakan oleh Ja'far bin Abi Thalib salah seorang Muhajir- pengungsi ke Habsyah saat ditanya raja Habsyah, Najshy (Negus) sebagai berikut :

"Kami adalah kaum jahiliyah yang menyembah patung berhala, memakan bangkai, mengerjakan kejahatan dan kemesuman, berkerat rotang dengan keluarga, memusuhi tetangga, orang kuat kami menindas kaum yang lemah. Demikianlah keadaan kami, sampai-sampai Allah mengutus kepada kami seorang Rasul dari kalangan kami sendiri yang kami kenal keturunannya, kepercayaannya kebenarannya dan kesuciannya; lantas Rasul tersebut mengajak kami untuk mengesakan Allah dan menyembahnya, untuk meninggalkan patung berhala, Tuhannya bapa dan datuk-datuknya kami, Rasul itu menyuruh kami benar dalam perkataan, memelihara amanah, menyambung hubungan keluarga, bertetangga baik, menjauhkan larangan dan pertumpahan darah; Rasul itu melarang kami pula dari perkataan mesum dan perka- taan kotor dari memakan harta anak yatim dan me- nuduh wanita yang suci, bahkan menyuruh kami me- nyembah Allah semat, menyuruh kami melakukan sem- bahyang, membayar zakat dan mengerjakan puasa Ramadhan. Kemudian kami benarkan segala ajarannya itu dan kami percaya dia sebagai Rasul, sehingga menyebabkan bangsa kami memusuhi kami dan menyiksa kami bahkan memfitnah kami agar meninggalkan Allah, bahkan memaksa supaya kami kembali mengerjakan ke- jahatan dan kemesuman. Pada waktu mereka telah sedemikian rupa memaksa dan menganiaya kami supaya meninggalkan Agama kami yang benar, maka hijrahlah kami ke negeri tuan .....?5

---

4. As Sayyid Abdul Hamid Az Zahrawie, alih bahasa Drs. Ali Ahmad Zen, Drs. Jalaluddin, Drs. H. Mursal HM Thahir, Tokoh Wanita Sebelum dan Sesudah Islam. Penerbit Al Ma'arif, halaman 60.

5. A. Hasjmy. Sejarah Kebudayaan Islam. Penerbit Bulan Bintang Jakarta 1979. halaman. 46-47.

3  
5

Sudah sewajarnya dalam suatu kehidupan, bahwa sehabis gelap datanglah cahaya terang. Dan ini sudah sudah menjadi Sunnatullah, Allah mengutus Nabi dan RasulNya pada saat kerusakan telah mencapai puncaknya. Hal itu merupakan rahmat bagi alam semesta ciptaan-Nya dan sebagai bukti kasih sayangNya kepada umat manusia. Untuk kesemuanya ini Allah mengutus Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul-Nya.<sup>6</sup>

Pada hakekatnya kerasulan Nabi Muhammad bukanlah untuk bangsa Arab saja, melainkan untuk segenap umat manusia. Dia diutus bukannya untuk suatu masa atau suatu daerah, tetapi untuk segenap manusia sampai di akhir zaman.<sup>7</sup> Dia ahli dalam ilmu pengetahuan tradisi bangsanya, tapi masalah pendidikan dalam arti modern dia tidak punya.<sup>8</sup>

Pada saat sebelum datangnya Islam masing-masing kabilah saling bertengkar dan bermusuhan dengan tetangganya. Dan dengan datangnya Islam Rasulullah mampu mewujudkan

---

6. Muhammad Athiyah Al Abrasyiy alih bahasa Abu Iaila dan M Tahir. Op.Cit. halaman 35

7. Syed Amir Ali, Api Islam Sejarah Evolusi dan cita-cita Islam dengan riwayat hidup Nabi Muhammad saw Penerbit.... Jakarta ..... halaman 24

8. Ibid. halaman 105

4

kan suatu umat yang besar,<sup>9</sup> meskipun selalu mendapat tantangan, ancaman bahkan siksaan yang sangat berlebihan oleh orang-orang Quraisy, menyebabkan mereka sangat menderita.<sup>10</sup> Segala daya upaya mereka lakukan dari hanya sekedar memperingatkan sampai kepenganiayaan dan penyiksaan, kepada Rasulullah hingga ke pengikutnya.

Pada saat-saat beginilah muncul seorang wanita yang sangat berjasa dalam penyiaran agama Islam dan merupakan wanita pilihan yang telah ditetapkan oleh Allah dalam kadarnya, bahwa wanita akan menjadi pendamping seorang utusan Allah, yang akan memperbaiki akhlak kaumnya dan mengangkat derajat kaumnya yang bergelimang dalam lumpur kesesatan dan kehinaan, kederajat kemuliaan, dan kebahagiaan yang kekal abadi. Dialah Siti Khadijah istri Nabi Muhammad.<sup>11</sup>

Dengan hadirnya Siti Khadijah ini usaha Nabi Muhammad semakin lancar, karena hal ini merupakan penyebab utama yang menopang keberhasilan dan suksesnya penyiaran Agama Islam. Beliau mempunyai andil yang paling besar dan ikut memberi saham dalam setiap sukses yang

---

9. Ibid. halaman 131

10. Prof. Dr. A Syalabi, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Jilid I. Penerbit Pustaka Al Husna Jakarta 1987 halaman 91.

11. Departemen Agama. Al Qur'an dan Terjemah, hal62

pernah dicapai dalam segala bidang. Beliau merupakan kebanggaan yang dimiliki oleh kaumnya, karena kemuliaannya dan kehormatannya.<sup>12</sup>

#### A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kesimpang siuran dalam memberikan pengertian. Maka perlu sekali memberikan penegasan judul, yaitu :

SITI KHADIJAH : kata "SITI" berasal dari bahasa Arab "Sayidah" yang berarti wanita mulia yang tinggi kedudukannya.<sup>13</sup> Sedangkan Khadijah adalah seorang wanita yang berasal dari silsilah terhormat, mempunyai harta kekayaan yang banyak dan terkenal sebagai wanita yang tegas dan cerdas.<sup>14</sup> Beliau adalah seorang istri dan seorang wanita pilihan yang memang sudah ditetapkan oleh Allah untuk mendampingi dan membantu perjuangan Rasulullah.<sup>15</sup>

PERJUANGAN : adalah suatu usaha untuk merebut atau

---

<sup>12</sup>. As Sayyid Abdul Hamid Az Zahrawie, alih bahasa Drs. Ali Ahmad Zen dkk, Op.Cit, hal. 8

<sup>13</sup>. W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta 1984. hal. 955

<sup>14</sup>. Muhammad Al Ghazali alih bahasa Abu Laila dan Muhammad Thahir. Fiqhus Sirah. PT Al Ma'arif. hal. 133

<sup>15</sup>. Departemen Agama, Loc.Cit

meraih sesuatu yang penuh dengan kesu -  
karan dan bahaya.<sup>16</sup>

**RASULULLAH** : adalah seorang Rasul utusan Allah yaitu Nabi Muhammad saw. Beliau adalah salah seorang keturunan bangsawan Quraisy yang diutus Allah kepada segenap umat manusia untuk memberi peringatan dan kabar gembira, dan mengajak manusia menempuh jalan yang terang benderang kembali kepada Allah.<sup>17</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu peran yang dilakukan oleh Siti Khadijah istri Rasulullah dan selalu membantu perjuangan Nabi dalam usahanya menyiarkan agama Islam.

#### B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Yang mendorong dipilihnya judul tersebut adalah

11. Pada masa lahirnya Agama Islam banyak sekali sumbangan sumbangan yang diberikan Siti Khadijah kepada umat Islam. Khususnya dalam perjuangan Rasulullah sebagai

---

<sup>16</sup>. Departemen P & K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penerbit Balai Pustaka. Jakarta. 1990. hal. 367

<sup>17</sup>. Muhammad Athiyah Al Abrasyiy, alih bahasa Abu Laila dan Muhammad Thahir, Op.Cit. hal. 66

langkah awal penyiaran Agama Islam.

2. Siti Khadijah merupakan satu-satunya tokoh wanita sebagai istri Nabi yang mempunyai peranan sangat besar dan mampu menjadi pelindung Nabi dalam menghadapi suka dukanya perjuangan beliau.

### C. LINGKUP BAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH

#### 1. Lingkup Bahasan

Adapun yang menjadi lingkup bahasan :

- 1.1. Biografi Siti Khadijah.
- 1.2. Situasi dan Kondisi masyarakat serta usaha-usaha dan hambatan yang dihadapi Rasulullah dalam penyiaran Agama Islam di Mekkah.
- 1.3. Sumbangsih Siti Khadijah dalam perjuangan Rasulullah.

#### 2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan lingkup bahasan di atas maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

- 2.1. Bagaimanakah situasi dan kondisi bangsa Arab pada masa penyiaran Agama Islam.
- 2.2. Apa yang dilakukan Rasulullah dalam penyiaran Agama Islam dan bagaimana reaksi masyarakat pada masa itu.
- 2.3. Peran apa yang dimiliki oleh Siti Khadijah dalam membantu perjuangan Rasulullah dalam menyiarkan

Agama Islam.

#### D. TUJUAN PENULISAN

Segala sesuatu yang akan dikerjakan sudah barang tentu mempunyai tujuan, adapun tujuan daripada penulisan adalah :

1. Untuk mengetahui lebih jauh perjuangan Nabi dalam menyiarkan agama Islam.
2. Untuk mengulas kembali tentang eksistensi tokoh wanita muslimah yang seakan-akan tenggelam dalam peredaran zaman.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peranan serta sumbangan-sumbangan Siti Khadijah dalam perjuangan Rasulullah dalam menyiarkan agama Islam.
4. Untuk menambah ilmu dan wawasan, agar generasi muslimah sekarang dapat mencontoh teladan Siti Khadijah dalam membantu perjuangan suaminya.

#### E. METODE PENULISAN

Dalam pembahasan judul di atas tentulah memerlukan suatu cara atau metode penulisan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang menggunakan data autentik yaitu:

1. Pengumpulan Data.

Kepustakaan : data-data yang diambil dari buku-buku ilmiah yang ada relevansinya dengan bahasa skripsi

ini.

## 2. Pengolahan data.

Untuk memperoleh fakta yang sesuai dengan pembahasan ini maka data diolah dengan melalui :

- a. Seleksi, yaitu memilih data yang dianggap relevan dengan penulisan skripsi ini.
- b. Klasifikasi, yaitu mengadakan pengelompokan data yang relevan dengan penyusunan skripsi ini.

## 3. Penyajian Tulisan.

Tulisan ini dimaksud untuk memberikan informasi pada pembaca. Dan hasil daripada informasi ini bersifat :

- a. Interpretasi yaitu dengan memaparkan hasil kesimpulan yang diambil dari analisa induktif.
- b. Diskriptif yaitu tulisan yang disajikan sesuai dengan data yang diperoleh.

## F. SISTIM PEMBAHASAN

B A B I : adalah Pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup permasalahan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, sistematika penulisan.

B A B II : yaitu Biografi singkat Siti Khadijah, yang meliputi genealogi Siti Khadijah, pribadi Siti Khadijah perkawinannya dengan Nabi

Muhammad saw, kedudukan Siti Khadijah dalam masyarakatnya.

B A B III : yaitu Bantuan Siti Khadijah dalam perjuangan Rasulullah yang berisi tentang perjuangan Rasulullah ( meliputi situasi dan kondisi masyarakat Arab pada masa penyiaran Agama Islam, Usaha-usaha Rasulullah dalam penyiaran Agama Islam, hambatan-hambatan dihadapi Rasulullah dalam penyiaran Agama Islam), bantuan Siti Khadijah dalam perjuangan Rasulullah ( meliputi bidang materiil dan dalam bidang in-materiil ).

B A B IV : yaitu Arti bantuan Siti Khadijah dalam perjuangan Rasulullah yang berisi tentang arti bantuannya dalam bidang Phisik ( jasmaniyah) dan arti bantuannya dalam bidang psikis (kejiwaan)

B A B V : berisi tentang kesimpulan Saran dan penutup.